

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mengajarkan berbagai keterampilan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain)

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan melalui pengajaran didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, emosional dan keterampilan motorik siswa. Kemampuan motorik ini diharapkan akan dapat mendukung kondisi fisiknya. Dengan kondisi fisik yang baik diharapkan akan dapat menunjang proses

belajar mengajar setiap mata pelajaran. Proses pembelajaran disekolah akan berjalan dengan lancar dan berkesinambungan.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagai mana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti keberhasilan tersebut. keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pada kenyataannya masih ditemukan permasalahannya berupa rendahnya efektifitas belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini berkaitan dengan masih ditemukannya keragaman masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti: 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang kurang dipahami.

Namun dalam kenyataannya masih banyak guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masih terbatas dalam mengajarkan pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga kadang-kadang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang diharapkan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum dapat dilaksanakan secara lengkap yakni teori dan praktek karena faktor sarana belajar yang terbatas. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan nomorlempar lembing siswa hanya belajar secara teori, sehingga proses KBM yang semestinya harus dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui medium gerak tidak dapat terlaksana karena faktor sarana belajar yang tidak mendukung tersebut.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran lempar lembing tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap serta sebagai seorang pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah khususnya nomor lempar lembing.

Lempat lembing adalah salah satu nomor dalam cabang atletik. Tujuan olahraga lempat lembing adalah untuk dapat melakukan lemparan dengan jarak terjauh dengan teknik-teknik yang benar. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap siswa di SMP dituntut terlebih dahulu menguasai gerak dan teknik dasar dalam lempat lembing. teknik dasar tersebut adalah teknik pegangan, awalan, lemparan dan posisi akhir setelah melakukan lemparan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran lempat lembing oleh siswa SMP tentu akan mengalami kesulitan sehubungan dengan kemampuan gerak serta tingkat usia yang masih rendah maka belum sesuai untuk melakukan teknik dasar lempat lembing dengan ukuran yang tandarsehingga diperlukan teknik modifikasi dalam olahraga ini.

Modifikasi adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada kegembiraan kecakapan jasmani dan pengayaan gerak anak. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan modifikasi olahraga sama sekali tidak mengubah isi kurikulum yang telah ditetapkan, modifikasi juga diartikan sebagai perubahan dari yang asli ke yang sederhana, seperti jenis dan ukuran lembing yang digunakan, peralatan pendukung yang digunakan, penyederhanaan peraturan dan lain-lain.

Guru merupakan pelaksana pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai dengan kurikulum dan harus

mengetahui tujuan yang akan dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tercapai dengan baik, maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan variatif serta menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal di SMP Negeri 32 Medan marelan, terhadap proses pembelajaran nomor lempar lembing ternyata masih ditemui kendala-kendala seperti masih banyak siswa yang belum memahami teknik-teknik dasar lemparan, terutama pada saat melakukan awalan dan lemparan ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut masih melakukan gaya mengajar yang lama. Selain itu variasi pembelajaran yang masih kurang sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik minat siswa untuk belajar dan didukung dengan minimnya peralatan lempar lembing dalam sekolah tersebut.

Dengan melakukan olahraga lempar lembing melalui pendekatan bermain, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menguasai gerak dasar lempar lembing dengan benar. Berdasarkan itu penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 32 MEDAN MARELAN TAHUN AJARAN 2012/2013.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah: faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar lempar lembing? faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan hasil belajar lempar lembing siswa? Apakah sarana



dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar lempar lembing? bagaimanakah hasil belajar lembing siswa Kelas VIII SMP NEGERI 32 MEDAN MARELAN TAHUN AJARAN 2012/2013

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Medan Marelan Tahun Ajaran 2012/2013 ”

### **1.4. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya peningkatan hasil belajar lempar lembing melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Medan Marelan Tahun Ajaran 2012/2013

### **1.5. Tujuan Penelitian**

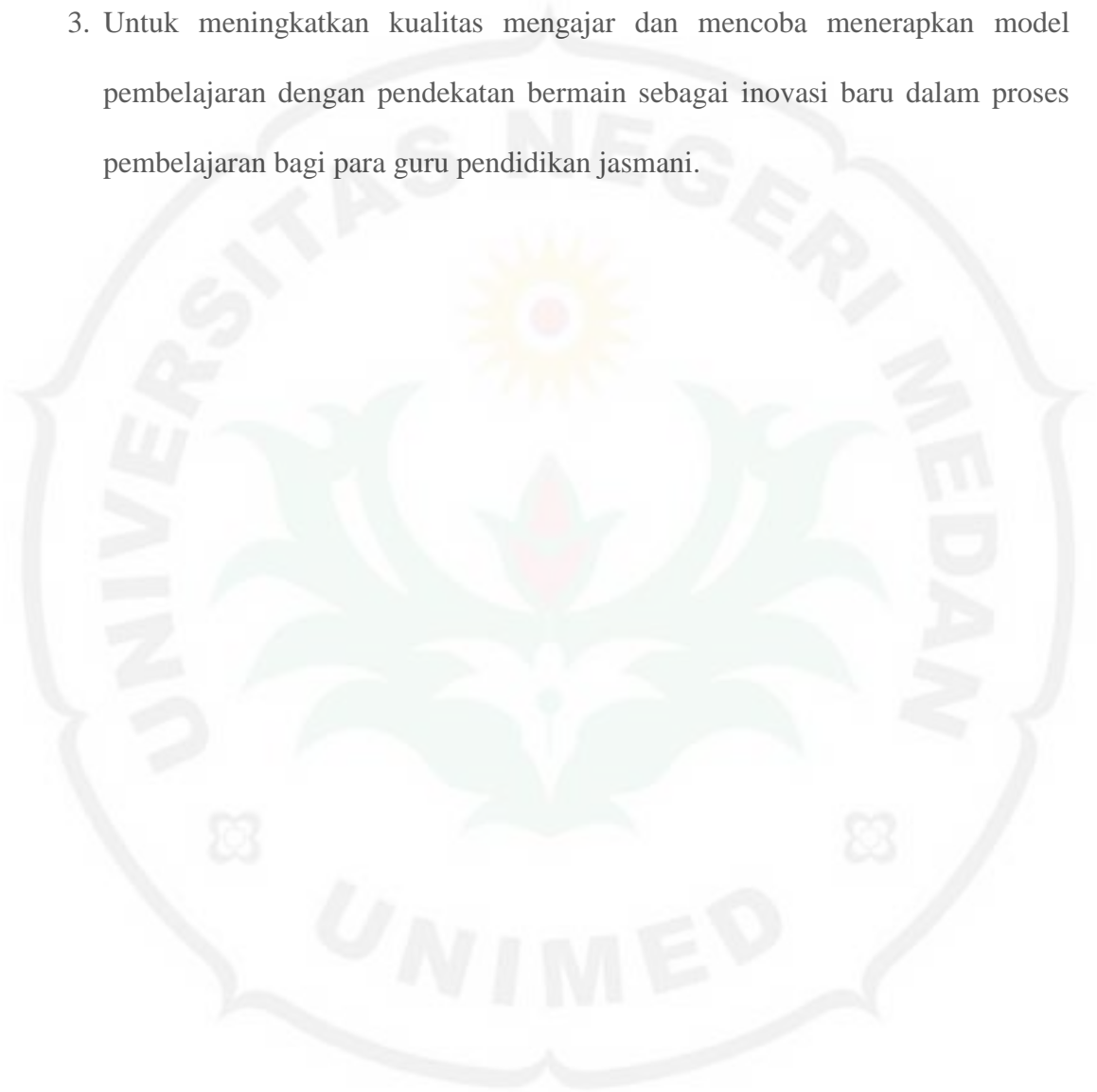
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dalam permasalahan diatas yakni untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar lempar lembing dengan pendekatan bermain pada siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Medan Marelan Tahun Ajaran 2012/2013.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Menciptakan rasa senang belajar dalam pendidikan jasmani selama pelajaran berlangsung dengan adanya pendekatan bermain.
2. Siswa dapat belajar sambil bermain.

3. Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan bermain sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran bagi para guru pendidikan jasmani.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY